

DAILY ANALYSIS

6 Februari 2026

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.103,88	8.080	-0,29%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-47,14	-1,20%
Basic Material	-18,99	-0,87%
Industrials	-26,12	-1,35%
Consumer Non-Cyclicals	+6,27	+0,79%
Consumer Cyclicals	-11,22	-0,99%
Healthcare	-15,51	-0,78%
Financials	-1,64	-0,11%
Properties & Real Estate	-9,26	-0,84%
Technology	-104,46	-1,19%
Infrastructures	-27,58	-1,23%
Transportation & Logistic	-3,52	-0,18%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
CTTH	+34,48%	MORA	-14,93%
NZIA	+34,31%	PIPA	-14,92%
KOCI	+33,77%	MINA	-14,86%
PPRE	+31,33%	FILM	-14,85%
BUKK	+25,00%	SSTM	-14,82%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -469,81
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -11.959,69



Pada perdagangan Kamis (5/2), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-0,53%) ke level 8.103,88. Total volume perdagangan mencapai 33,62 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp20,00 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp469,81 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp11.959,69 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, BBRI, ASII, BBKA dan TPIA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham ANTM, MDKA, BRIS, BBNI dan BUMI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (+0,2%), KLSE (-0,7%), Hang Seng (+0,1%), Nikkei (-0,9%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,6%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-1,2%), S&P500 (-1,2%) dan Nasdaq (-1,6%).

Untuk perdagangan Jum'at (6/2), IHSG diperkirakan bergerak melemah, minimal menuju ke area sekitar level 8.080.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Ekonomi Indonesia tumbuh 5,39% pada kuartal IV 2025, melampaui ekspektasi berkat kuatnya konsumsi, investasi, dan belanja pemerintah, sehingga pertumbuhan 2025 mencapai 5,11%. Ekspor netto melemah sementara impor naik, dan pertumbuhan 2026 diperkirakan 5,1–5,2% dengan potensi lebih tinggi jika kondisi eksternal membaik, namun tetap ada risiko bila stabilitas makro tak terjaga.
- Penghentian insentif mobil listrik dipandang positif untuk jangka panjang karena mendorong investasi produsen, meningkatkan penggunaan komponen lokal, dan memperkuat industri baterai nasional, dengan proyek IBC tetap relatif aman berkat fokus ekspor. Meski berisiko menekan investasi dan penjualan EV dalam jangka pendek, langkah ini dianggap bagian dari strategi pemerintah membangun kemandirian industri EV dan baterai.
- IMF menilai ekonomi global 2026 terhindar dari resesi dengan pertumbuhan sekitar 3,3%, namun tetap rapuh akibat utang tinggi, inflasi, produktivitas rendah, dan turunnya upah riil. Pertumbuhan banyak ditopang belanja pemerintah, sementara dorongan utama datang dari investasi AI dan sektor swasta. Prospek dunia bertumpu pada sedikit negara kuat di tengah fundamental banyak ekonomi yang masih lemah.
- Kenaikan imbal hasil obligasi Jepang dipandang sebagai proses normalisasi ekonomi, bukan tanda krisis, seiring membaiknya inflasi, pertumbuhan, pasar saham, dan rasio utang. Tantangan tetap besar karena Jepang harus menyeimbangkan pertumbuhan, inflasi, dan beban utang, dengan risiko utama berasal dari dampak global perubahan kebijakan terutama lewat yen carry trade yang bisa memicu volatilitas pasar keuangan dunia.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.104	-42,8	-0,5%	13,1%	22,1%	5.968		9.135	
Strait Times Index	4.976	10,4	0,2%	30,9%	28,3%	3.394		4.976	
KLSE Index	1.731	-11,8	-0,7%	6,0%	38,3%	1.401		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.885	37,9	0,1%	37,0%	18,9%	19.828		27.968	
SSE Composite Index	4.076	-26,3	-0,6%	24,9%	21,8%	3.097		4.165	
Nikkei-225 Index	53.818	-475,3	-0,9%	34,9%	37,5%	31.137		54.721	
KSE KOSPI Index	5.164	-207,5	-3,9%	115,2%	99,3%	2.294		5.371	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	48.909	-592,6	-1,2%	15,4%	9,8%	37.646		49.590	
Nasdaq	22.541	-364,0	-1,6%	16,9%	12,6%	15.268		23.958	
S&P 500	6.798	-84,3	-1,2%	15,8%	11,2%	4.983		6.979	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.309	-93,1	-0,9%	24,8%	18,1%	7.679		10.402	
DAX-German	24.491	-112,0	-0,5%	22,3%	8,8%	19.671		25.421	

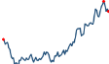
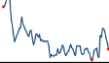
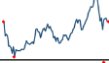
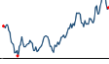
DAILY NEWS

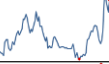
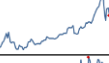
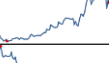
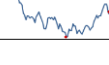
• IPO PT Multi Makmur Lemindo Tbk (PIPA) yang semula telah lolos proses regulator kini terseret penyidikan pidana pasar modal dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) terkait dugaan manipulasi informasi material untuk menarik investor. Kasus ini melibatkan mantan pejabat BEI, Direktur PIPA, serta peran advisory yang diduga meloloskan IPO meski valuasi aset bermasalah, dengan penjamin emisi juga ikut dигeledah.

• Summarecon Agung (SMRA) menekan MoU dengan MRT Jakarta untuk peninjauan awal integrasi kawasan Summarecon Serpong dan Tangerang dengan MRT Koridor Timur-Barat Kembangan-Balaraja. Kerja sama non-komersial ini mencakup kajian teknis dan integrasi kawasan selama dua tahun, sejalan dengan visi pengembangan kota terpadu berkelanjutan serta dukungan terhadap peningkatan konektivitas dan transportasi massal.

• PT Petrindo Jaya Kreasi melalui anak usahanya memulai konstruksi proyek pembangkit listrik 680 MW di FHT Industrial Park, Halmahera Timur, sebagai bagian dukungan terhadap hilirisasi mineral dan pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik nasional. Proyek senilai sekitar USD600 juta ini mencerminkan komitmen jangka panjang perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah sektor energi dan industri nikel.

• PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI), anak usaha SOLA, mulai merealisasikan kontrak senilai Rp14,72 miliar dari PT Royaltama Mulia Konstruksi (ROKT) untuk proyek peningkatan jalan hauling batubara milik RMK Group di Muara Enim, dengan lingkup penyediaan material chipseal dan aspal, supervisi teknis, serta pengendalian mutu sepanjang 10 km. Proyek berdurasi empat bulan ini menegaskan posisi ABI sebagai penyedia solusi perkerasan jalan berbasis bitumen di sektor pertambangan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.205	-20,8	-0,2%	12.042		13.291	
IDR/HKD	2.147	0,0	0,0%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.418	-0,4	0,0%	2.234		2.436	
IDR/YEN (100yen)	10.724	-71,7	-0,7%	10.536		12.019	
IDR/USD	16.775	-2,0	0,0%	16.109		16.981	
IDR/EUR	19.848	25,3	0,1%	16.862		20.100	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	63	-2,0	-3,1%	55		74	
ICE Coal Newcastle	118	2,4	2,1%	94		122	
Gold Spot \$/OZ	4.780	-185,4	-3,7%	2.855		5.415	
Nickel LME USD/Mt	17.049	-255,0	-1,5%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	48.441	-1.581,0	-3,2%	29.603		56.720	
CPO MYR/Mt	4.146	12,0	0,3%	3.780		4.835	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2025	2Q2025	3Q2025
GDP Growth (%)	4.87%	5.12%	5.04%
Trade Balance (US\$ Mil)	13.011	10.571	16.139
Current Account (US\$ Mil)	-172	-2.748	4.047
Current Account (% of GDP)	-0.05%	-0.76%	1.09
	November 25	Desember 25	Januari 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.703	16.699	16.828
Inflasi (% YoY)	2.72	2.92	3.55
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.1B	\$156.5B	-

TRADING IDEA

BTPS - Swing Trading Buy

Close	1.255	
Suggested Entry Point	1.210	
Target Price 1	1.320	+9,09%
Target Price 2	1.370	+13,22%
Stop Loss	1.150	-4,96%
Support 1	1.200	-0,00%
Support 2	1.180	-2,48%

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / trading , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Technical View

Saham BTPS perdagangan Kamis (5/2) ditutup melemah ke level 1.255. Saat ini BTPS sedang dalam posisi tertahan area *resist*-nya di level 1.285 – 1.300. Jika BTPS bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.320 – 1.370.

Secara teknikal, saat ini BTPS memiliki momentum yang sedang bergerak di atas angka 0, tepatnya berada diangka 5 seiring MACD yang mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal BTPS masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.150.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BTPS, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +22,86% YoY. Katalis positif BTPS pada 2026 ditopang narasi turnaround yang makin kuat, dengan proyeksi laba tumbuh sekitar 9% YoY dan pembiayaan kembali naik sekitar 5% di segmen ultra mikro. Profitabilitas didorong kenaikan NIM dan penurunan biaya dana, sementara risiko menurun seiring turunnya CoC. Didukung kondisi makro dan likuiditas yang lebih akomodatif, BTPS berpotensi mengalami re-rating seiring normalisasi kualitas aset dan kinerja.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika BTPS berada di range level 1.180 – 1.240 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi BTPS menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk BTPS dengan Target Price 1 di level 1.320 dan Target Price 2 di level 1.370.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
10 Feb 26	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	24 Feb 26	Rp13/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
5 Mar 26	IRSX	PT Folago Global Nusantara Tbk	17 Mar 26	Rp300/saham	1 : 2
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
6 Feb 26	PTMP	PT Mitra Pack Tbk	9 Feb 26	3 Mar 26
6 Feb 26	PTMR	PT Master Print Tbk	9 Feb 26	3 Mar 26
10 Feb 26	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	11 Feb 26	5 Mar 26
11 Feb 26	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk	12 Feb 26	6 Mar 26
11 Feb 26	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	12 Feb 26	12 Mar 26
12 Feb 26	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13 Feb 26	9 Mar 26
12 Feb 26	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk	13 Feb 26	10 Mar 26
12 Feb 26	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	13 Feb 26	11 Mar 26
12 Feb 26	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	13 Feb 26	9 Mar 26
13 Feb 26	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	14 Feb 26	9 Mar 26
13 Feb 26	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	18 Feb 26	12 Mar 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
13 Feb 26	FORU	PT Fortune Indonesia Tbk
19 Feb 26	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
27 Feb 26	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
6 Feb 2026	6:00 AM	South Korea	Current Account DEC	\$12.24B		\$14.0B
6 Feb 2026	6:50 AM	Japan	Foreign Exchange Reserves JAN	\$1369.8B		
6 Feb 2026	10:00 AM	Indonesia	Foreign Exchange Reserves JAN	\$156.5B		
6 Feb 2026	11:30 AM	India	RBI Interest Rate Decision	5.25%	5.25%	5.25%
6 Feb 2026	2:00 PM	Germany	Balance of Trade DEC	€13.1B	€14.1B	€14.0B
6 Feb 2026	2:45 PM	France	Balance of Trade DEC	€-4.2B	€-4.1B	€-3.9B
6 Feb 2026	2:45 PM	France	Current Account DEC	€-0.8B		€-1.2B
6 Feb 2026	2:45 PM	France	Foreign Exchange Reserves JAN	€362.743B		€363.0B
6 Feb 2026	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves JAN/30	\$709.41B		
6 Feb 2026	8:30 PM	Canada	Unemployment Rate JAN	6.8%	6.8%	6.8%
6 Feb 2026	8:30 PM	United States	Non Farm Payrolls JAN	50K	70K	40.0K
6 Feb 2026	8:30 PM	United States	Unemployment Rate JAN	4.4%	4.4%	4.5%
6 Feb 2026	11:00 PM	Rusia	Full Year GDP Growth 2025	4.1%	0.9%	1.1%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.